**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Pendidikan merupakan satu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan undang-undang Republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (2005: 3) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.Sejalan dengan hal tersebut peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 67 ayat (3) menyebutkan bahwa, pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi Manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, sehat, Mandiri, dan percaya diri, toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks yang dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil dibidangnya. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Selain itu dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar merupakan proses yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung didalam proses tersebut. Proses belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini menunjukan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru Sebagai tenaga pengajar yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai siswannya namun kenyataanya, banyak masalah yang dihadapi guru terutama dalam proses belajar mengajar dikelas.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajid diikuti oleh semua siswa disekolah dasar. Pemahaman pengetahuan tentang PKn yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di SD.Pendidikan kewarganegaraan(PKn) sebagai salah satu mata pelajaran wajib disekolah, khususnya disekolah dasar menyajikan bahan dasar menyajikan bahan ajar yang memuat pendidikan nilai, norma, moral, dan etika. Dengan demikian PKn bertujuan membentuk pribadi warga negara secara utuh berdasarkan nilai pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara, sehingga implikasinya adalah para guru disekolah, khususnya guru PKn dituntut memahami, menguasai dan mampu memecahkan masalah-masalah pembelajaran PKn secara efektif dan efesien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 0ktober 2017 pada pembelajaran PKn dikelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, peniliti melihat bahwa adanya kondisi/masalah pada pembelajaran PKn. Berdasarkan infomasi yang dihimpun dari guru kelas dan latihan yang diberikan dikelas peneliti melihat bahwa adanya masalah pada hasil belajar PKn dikelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada hasil latihan berupa soal tes pilihan ganda maupun uraian yang diberikan oleh guru kelas peneliti melihat bahwa hasil yang diperoleh belum semuanya mencapai kriteria yang sudah ditentukan oleh sekolah sedangkan kriteria keteuntasan minimum (KKM ) yang ditentukan oleh sekolah terkhusus pada pelajaran PKn harus mencapai 74. Angka ini merupakan kriteria yang sangat sulit untuk dicapai oleh siswa. Hal ini juga dapat dilihat pada saat siswa melaksanakan ujian semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dari jumlah siswa 29 orang yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum adalah 11 orang( 37,93%) dan 18 orang ( 62,07% ) mencapai kriteria ketuntasan minimum ( lulus ) dan siswa yang tidak memenuhi standar dianjurkan mengikuti remedial yang diberikan oleh guru guna untuk memperbaiki hasil yang diperoleh sebelumnya sehingga dapat mencapai standar KKM yang ditentukan.

Rendahnya hasil belajar diakibatkan karena ada dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa : faktor Guru (1) proses pembelajaran berpusat pada Guru (2) guru kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (3) guru kurang memberikan semangat kepada siswa. Sedangkan dari segi siswa; (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (2) siswa takut dan malu mengungkapkan pendapatnya (3) kurang meningkatkan hidup gotong- royong.

Rendahnya hasil belajar PKn merupakan masalah yang menuntut pemecahan yakni dengan memperbaiki model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif (kooperatif learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan mengatasi masalah tersebut yakni model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan , maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa Kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Tujuan penelitian**

Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa Kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat penelitian**
2. Manfaat teoretes
3. Bagi akademisi, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, sehingga dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
4. Bagi peneliti dapat menjadi perbandingan bagi peneliti dengan fokus permasalahan yang ingin dikaji, dan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai implementasi model-model pembelajaran.
5. Manfaat praktis
6. Bagi Guru, sebagai referensi dalam pengembangan proses pembelajaran yang pada akhirnya akan menumbuhkembangkan semangat persaingan yang positif didalam lingkungan sekolah menuju upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas.
7. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam upaya pengembangan proses pembelajaran dan meningkatkan proses belajar siswa yang baik.
8. Bagi Peneliti, (1) dapat menyusun bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, (2) dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, (3) sebagai wahana pembelajaran penulisan penelitian tindakan kelas.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model pembelajaran**
3. **Pengertian Model pembelajaran**

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Sejalan dengan hal itu menurut Arends, Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Senadah dengan hal tersebut Jihat dan Abdul Haris, (2008 : 25) mengemukakan bahwa “model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi murid dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dalam seting pengajaran atau seting lainnya”.Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2007:1) yang menyatakan bahwa :

model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termaksut didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Guna mencapai hasil belajar siswa disekolah yang maksimal dan memadai, diperlukan kreatifitas guru dalam menjalankan proses pembelajarannya. Oleh sebab itu kreatifitas guru dapat menjadi entry point dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pengetian diatas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, serta model pembelajaran juga mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran.

1. **Pengertian model pembelajaran kooperatif.**

“Model Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok”.(Hosnan, 2014:234). Menurut Jhonson dan Hasan(Rusman, 2010:204) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan:

teknik pengelolompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang pada umumnya terdiri dari 4-5 orang”. Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.

Menurut Rusman (2012:202) Pembelajaran kooperatif *(kooperatif learning)* merupakan “bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”. Sedangkan menurut Muslim Ibrahim (Rusman;2012:208) menyatakan bahwa model Pembelajaran kooperatif adalah “suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjalin kerjasama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah”.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil, dalam pembagian kelompok sifatnya berkolaboratif dan siswa dapat bekerjasama

1. **Prinsip- Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif**

Dalam setiap pendekatan, model ataupun metode pembelajaran memiliki prinsip-prinsip tertentu yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengaplikasikannya. Pembelajaran kooperatif memiliki prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan dipahami guru. Menurut Roger dan DavidJhonson (Rusman;2010:212) ada lima unsur dasar dalam model pembelajaran kooperatf , yaitu

(1) prinsip ketergamtungan positif (*positive interdependence)*, (2) tanggung jawab perseorangan(*individual accountability*), (3) interaksi tatap muka( *face to face promation interaction*), (4) Partisipasi dan komunikasi *(participation communication*), (5) evaluasi kelompok.

Kelima unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Prinsip ketergantungan positif *(positive interdependence),* yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut.keberhasilan kerja kelompok ditentukan olah kinerja masing-masing anggota kelompok .oleh karena itu , semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.
2. Tanggung jawab perseorangan *(individual accountability),* yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari diri masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut
3. Interaksi tatap muka *( face to face promation interaction)* ,yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi *(participation communication),* yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk nmengevaluasi proses kerja kelompok dan dan hasil kerja sama mereka, agar selajutnya dapat bekerja sama lebih efektif

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif sebagai alat untuk memandu jalannya setiap proses pembelajaran, jadi keberhasilan model ini tergantung dari guru bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini secara maksimal.

1. **Model pembelajaran jigsaw**
2. **Pengertian model pembelajaran jigsaw.**

Sebagai model pembelajaran yang menekankan padakerja dan belajar kelompok, model pembelajaran kooperatif memiliki sejumlah tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah tipe jigsaw. Model pembelajaran tipe jigsaw adalah sebuah model yang menitiberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh Lie (1999:73), bahwa:

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Sementara menurut Johnson (1991:27) yang menyatakan bahwa:

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ialah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model yang lebih menitiberatkan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok, guna mencapai pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

1. **Langkah-langkah model pembelajaran jigsaw**

Setiap model tentu memiliki langkah-langkah pembelajaran, begitu pula dengan tipe jigsaw ini memiliki langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Aranson dan Rusman (1978), diantanya:

1. Siswa dikelompokan kedalam 4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi dan tugas yang berbeda
3. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian /sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
4. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
5. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
6. Pembahasan
7. Penutup

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tipe jigsaw adalah:

1. Menggunakan strategi tutor sebaya
2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompokasal ( Home ) dan kelompok ahli
3. Dalam kelompok ahli siswa belajar secara kooperatif menuntaskan topic yang sama sampai mereka menjadi “AHLI”
4. **Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran jigsaw**

Model pembelajaran tipe jigsaw memiliki kelebihan dan kelemahan adapun kelebihan yang dimiliki oleh jigsaw, menurut Ibrahim dkk (200) antara lain :

1. Belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan akademis siswa
2. Siswa lebih banyak belajar dari teman mereka dalam belajar kooperatif dari pada guru.
3. Interaksi yang terjadi dalam bentuk kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa
4. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena suda ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
5. Siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan materi pada masing-masing kelompok.
6. Setiap siswa saling mengisi sama lain.
7. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan
8. Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya

Dengan adanya kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran tipe jigsaw ini maka siswa akan terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa yang berperan langsung dalam kerja kelompok dan guru hanya sebagai motivator.

Roy killen (1996) mengatakan bahwa selain memiliki kelebihan-kelebihan model pembelajaran tipe jigsaw juga memiliki kelemahan. Kelemahan-kelemahannya antara lain :

1. Prinsip utama pola pembelajaran ini adalah peer teaching pembelajaran oleh teman sendiri, akan menjadi kendala perbedaan persepsi dalam memahami suatu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain
2. Dirasa sulit meyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak memiliki rasa kepercayaan diri.
3. Awal penggunaan metode ini biasanya sulit dikendalikan, biasannya membutuhkan waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini
4. **Hasil belajar**
5. **Pengertian belajar**

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingka laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan- kemampuan lainnya.Menurut Burton(Hosnan;2014:3) mendefinisikan bahwa belajar merupakan “suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat beriteraksi dengan lingkungan”. Senada dengan pendapat diatas, Woolfolk dan Nikolis(Hosnan; 2014) mengatakan bahwa belajar adalah “perubahan tingkah laku yang ada dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman”.Lebih lanjut Slameto (Abdul, Nurhayati;2010:60) mengemukakan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruan dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya”.

Dari pengertian diatas peneliti berkesimpulan bahwa, belajar merupakan suatu proses yang akan mengubah individu menjadi manusia yang lebih berpikir cerdas, dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara baik.

1. **Pengertian hasil belajar**

Menurut Bloom(Suprijono;2009:6) mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup tiga domain yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Di samping itu, defenisi dikemukakan oleh Lingren(Suprijono;2009:7) hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap yang harus diingat, hasi belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruan bukan hanya pada satu aspek potensi kemanusiaan saja. Lebih lanjut Nasution(2006:36) menambahkan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne (Agus;2009: 5-6), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap ransangan spesifik. Kemampuan tersebut memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemempuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengantegorisasi, kemampuan analitis- sintesis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Ketrampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terjadi otomarisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai- nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapa disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang akan diperoleh siswa pada saat guru memberikan tes yang diberikan pada saat proses pembelajaran atau akhir pembelajaran.

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni: faktor dari dalam diri siswa dan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaarunya terhadap hasil belajar yang dicapai. Clark( Nana Sudjana;1987: 39) mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya”. Selain itu Caroll (Nana Sudjana;2011: 40) berpendapat bahwa:

hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh lima faktor yaitu: bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang perlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, kemampuan individu.

Lebih lanjut Slameto(2003:115) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa terbagi dalam dua bagian yaitu “faktor internal dan faktor eksternal”. Kedua faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal, dibagi dua yaitu.
2. Faktor biologis(jasmani), keadaan jasmani perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal dan tidak memiliki cacat sejak dari kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi normal ini terutama meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh. Kedua meliputi kondisi kesehatan kesehatan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
3. Faktor biologis, mempengaruhi keberhasilan hasil belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor biologis ini meliputi hal-hal sebagai berirut, (a) intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang. (b) kemauan belajar, dan bakat dari siswa.
4. Faktor eksternal, faktor eksternal ini dibagi menjadi tiga bagian.
5. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan pertama dan utama pula dalam menetukan keberhasilan seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilannya.
6. Faktor lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditetapkan secara konsekuen dan konsisten.
7. Faktor lingkungan masyarakat sesorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar murid karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan dari teori diatas maka peneliti berkesimpulan bahwa, faktor dalam diri individu sangat siswa sangat mempengaruhi hasil belajar dibandingkan faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

**e. Pembelajaran PKn SD**

1. **Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut UU Sikdiknas tahun 2003 no.20 pada penjelasan pasal 37 dijelaskan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksutkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tahah air” (2003 : 66).Berkaitan dengan pengertian tersebut seperti yang ditulis Noor Ms Bakry, pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam mengembangkan kecintaan,kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.Sedangkan menurut Djahiri (2009 :4) Bahwa:

“PKn atau *civic education* adalah program pendidikan/pembelajaran yang secara Programatik-prosedural berupaya memanusiakan (humanizing) dan membudayakan (civilizing) serta memberdayakan (empowering) manusia/anak didik (diri dan kehidupannya) menjadi warga negara yang baik sebagaimana tuntutan yuridis konstitusional bangsa/negara yang bersangkutan”.

Menurut Dwitagama (2009 :12) bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelajaran PKn dalam rangka “*nation and character building” yakni* (1) PKn merupakan bidang kajian kewarganegaraan yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan, yaitu: ilmu politik, hukum, sosiologi,psikologi, dan disiplin ilmu lainnya yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian-kajian terhadap proses pengembangan konsep, nilai, dan perilaku demokrasi warga negara.(2)PKn mengembangkan daya nalar bagi para murid. Pengembangan karakter bangsa merupakan proses pengembangan warga negara yang cerdas dan berdaya nalar tinggi. PKn memusatkan perhatiannya pada pengembangan kecerdasan warga negara sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi.(3) PKn sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah yang lebih inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pelatihan penggunaan logika penalaran. Untuk menfasilitasi pembelajaran PKn yang efektif dikembangkan bahan pembelajaran yang interaktif yang dikemas dalam berbagai paket seperti bahan belakar tercetak, terekam, tersiar,elektronik, dan ajar yang di gali dari lingkungan masyarakat sebagai pengalaman langsung.(4) kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi. Melalui PKn pemahaman sikap dan perilaku demokrasi dikembangkan bukan semata-mata melalui ‘mengajar demokrasi’, tetapi melalui model pembelajaran yang secara langsung menerapkan cara hidup secara demokrasi. Penilaian bukan semata-semata dimaksutkan sebagai alat kendali mutu tetapi juga sebagai alat untuk memberikan bantuan belajar bagi murid sehingga lebih dapat berhasil dimasa depan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh termasuk portofolio murid dan evaluasi diri yang lebih berbasis kelas.

Keberhasilan pembelajaran PKn harus diikuti dengan semangat bahwa guru harus difungsionalkan menjadi *“agent of changes”* dan membelajarkan keluarga serta masyarakat, sehingga tercipta proses revitalisasi fungsi peran keluarga dan masyarakat.

1. **Tujuan pembelajaran PKn di SD**

tujuan pembelajaran PKn disekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karasteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (2007), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

`1) Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.

2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.

1. bila berkembang secara positif dan demokratis, sehungga mampu hidup bersama dengan bangsa lain didunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.
2. **Kerangka pikir.**

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn siswa Kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar disebabkan karena, Guru (1) proses pembelajaran berpusat pada Guru (2) guru kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (3) guru kurang memberikan semangat kepada siswa. Sedangkan dari segi siswa; (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (2) siswa takut dan malu mengungkapkan pendapatnya (3) kurang meningkatkan hidup gotong- royong. Maka dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V maka Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengoptimalisasi hasil belajar PKn, salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan yaitu model pembelajaran koperatif tipe jigsaw.

Rendanya Hasil belajar PKn dikelas V SD IIINPRES

Faktor Siswa

1. siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. siswa takut dan malu mengungkapkan pendapatnya
3. kurang meningkatkan hidup gotong- royong.

Faktor Guru

1. proses pembelajaran berpusat pada Guru
2. guru kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
3. guru kurang memberikan semangat kepada siswa.
4. Kkkk

Meningkatnya hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Langkah-langkah model Tipe *JIGSAW*

1. Siswa dikelompokan dengan anggota + 4 orang;
2. Tiap orang dalam tim diberi materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota dari tim yanng berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberi evaluasi.
8. penutup
9. **Hipotesis Tindakan.**

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Jika model pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW*diterapkan dalam pembelajaran, maka hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**
2. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Creswell, 1998).

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas(*Classroom Action Research)*. Wibawa (Tukirin, dkk, 2010:15) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan “suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan”.

1. **Fokus penelitian**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW

Hasil belajar PKn

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar PKn pada ranah kognitif yakni mengenai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PKn sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW melalui pemberian tes akhir siklus.

1. **Seting dan subjek penelitian**
	* + 1. Seting penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dimana sekolah ini ditemukan sumber masalah pada siswa kelas V mata pelajaran PKn yang masih rendah. Pemilihan Kelas V SD Inpres BTN IKIP II sebagai tempat penelitian berdasar pada beberapa pertimbangan berikut: (1) Ditemukannya siswa yang terbagi kedalam beberapa kelompok belum mampu bekerjasama mengerjakan tugas. (2) Ditemukannya beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitas lain dan tidak saling berinteraksi dalam mengerjakan tugas yang diberikan (3) Kepala sekolah dan guru disekolah ini mendukung perihal akan diadakannya penelitian dan bersedia memberikan data-data untuk menunjang penelitian. Sehingga, hal tersebut mempermuda peneliti

* + - 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP II yang berjumlah 29 siswa terdiri, 18 laki-laki dan 11 perempuan dan guru berjumlah satu orang untuk kelas V.

1. **Prosedur dan Desain penelitian**

Berdasarkan observasi awal selama satu minggu penyesuaian, maka perlu adanya penelitian dimana guru sebagai subjek penelitian yang akan mengajar dikelas khusus pada kelas V (lima) dengan menerapkan model pembelajaran tipe jigsaw yang dapat dilaksanakan sesuai dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Suharsimi Arikunto. Dari penelitian ini , terdapat beberapa bagian tindakan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap penelitian ini bersiklus dalam masa penelitian.

****

Gambar 3.1. bagan siklus penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto

Dari siklus pelaksanaan PTK di atas maka dijabarkan secara deskriptif sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Pada Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengharuskan peneliti mengajar dan memberikan kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran dilakukan dengan menyediakan suatu alat pembelajaran yakni perangkat pembelajaran penuh yakni kurikulum, menyiapkan silabus pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun lembar kerja siswa, membuat media pembelajaran, menyediakan buku ajar, serta menyusun lembar penilaian siswa. Persiapan penilaian pula disediakan dengan membuat tabel pengamatan aktivitas mengajar guru serta tabel pengamatan penilaian pembelajaran siswa.

1. *Acting* (Tindakan)

Pada bagian ini mengimplementasikan kegiatan dari hasil yang telah dibuat dalam perencanaan. Di kegiatan ini guru diberi kesempatan dua kali dalam satu siklus penelitian yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran yang dilaksanakan tentunya mengacu pada sintaks dari model yang diterapkan.

1. *Observing* (Observasi)

Kegiatan observasi adalah kegiatan di mana diterapkannya proses observasi dengan mengamati keadaan siswa saat belajar, mengamati guru saat menjalankan model pembelajaran, serta memberikan penilaian berdasarkan lembar penilaian yang telah disusun sebelumnya.

1. *Reflecting* (Refleksi)

Di tahap akhir ini dalam siklus awal, disediakan kesempatan untuk menganalisis hasil tindakan. Jika didapati penerapan yang tidak mampu menyelesaikan masalah, maka proses selanjutnya dalam tahap ini yaitu merundingkan kegiatan selanjutnya bersama dengan guru-guru untuk melaksanakan siklus kedua dengan penelitian tindakan seperti pada siklus selanjutnya.

1. **Teknik pengumpulan Data**
	* + 1. **Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas dapat diterapkan teknik pengumpulan data dengan cara Observasi. Menurut Widodo (Bundu; 2012: 39) mengemukakan bahwa ada beberapa kegiatan yang perlu dipersiapkan dalam melakukan observasi yakni: (a) menentukan kegiatan atau tindakan *(Action)* apa yang akan diobservasi, (b) menentukan siapa yang akan mengobservasi, (c) menentukan rencana sampling, (d) menyusun lembar observasi, dan (e) melatih pihak-pihak yang akan melakukan observasi atau observer dalam menggunakan lembar observasi. Observasi bisa dilakukan secara formal ataupun informal, terstruktur *(structured*) maupun tidak terstruktur *(unstructured).*

Observasi bisa dilakukan secara formal ataupun informal, terstruktur (*structured*) maupun tidak terstruktur (*instructured*). Ketika meringkas hasil, anda bisa menampilkan data dalam bentuk bar atau *runcharts*. Kemudian umpan balik diberikan kepada para siswa atau pihak-pihak yang berkepentingan. Diharapkan pihak penerima umpan balik tersebut melakukan refleksi dan memberikan ide-ide untuk perbaikan.

Dari referensi ilmiah inilah kegiatan penelitian menyesuaikan teknik pengumpulan data observasi yang sesuai dengan prosedur pelaksanaannya. Kegiatan di lapangan sudah jelas bahwa akan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas sehingga membutuhkan tim observasi baik dari guru, maupun dari peneliti. Dari lembar yang sudah ada yaitu Pedoman Observasi Aktivitas Mengajar Guru serta Lembar Penilaian Siswa, maka terdapat deskriptor kriteria penilaian dari kedua lembar observasi tersebut. Teknik penilaian observasi ini digunakan agar seluruh aktivitas saat penilaian dapat memiliki data yang valid dikarenakan observasi memiliki lembar pengamatan yang perlu diisi, baik antara guru maupun siswa itu sendiri. Dari instrumen yang ada terdapat kategorisasi penilaian seperti baik, cukup, dan kurang. Untuk itu penulisan pedoman konversi kategorisasi sebagai berikut:

**2. Tes**

Menurut Suyanto (2013) Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dites. Hasil tes merupakan informasi tentang karakteristik seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, agar diperoleh informasi yang akurat dibutuhkan tes yang andal.

Dalam hal ini tes dibutuhkan untuk melihat perubahan hasil dari nilai yang diperoleh oleh siswa. Dengan adanya nilai tersebut, maka kemampuan berpikir kreatif juga dapat diukur berdasarkan nilai yang baik dan tinggi. Jika nilai siswa maksimal hal itu diartikan sebagai adanya perubahan perilaku yakni berkembangnya kemampuan berpikir siswa, maka dari itu siswa mampu mengubah pola pikirnya ke arah yang lebih baik

1. **Dokumentasi**

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Bundu (2012: 42) mengatakan bahwa “evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan peserta didik dapat juga dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen”.

1. **Teknikanalisis Data danIndikatorkeberhasilan**
	* + 1. TeknikAnalisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang akan menganalisis hasil observasi yang terkait dengan penerapan model dan yang terkait dengan hasil belajar siswa. Secara umum teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Oleh Kunandar (2013: 102-103) ketiga tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penejaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehinggakesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.
	2. Menyajikan data. Setelah direduksi data siap dibeberkan secara rapi dengan narasi plus matriks, grafik, atau diagram.
	3. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

### IndikatorKeberhasilan

Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) (Nuryeti 2009: 24).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator proses dan hasil belaja

* + - * 1. **Proses**

Dari segi proses yaitu apabila terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya dengan indikator keberhasilannya dinilai dari keterlaksanaan tidaknya seluruh kegiatan pembelajaran, baik kegiatan guru maupun siswa.Segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Pengukuran presentase dalam skala deskriptif mengacu pada Arikunto (2012: 32), yaitu:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aktivitas(%) | Kategori |
| 1. | 68% - 100% | Baik |
| 2. | 34% – 67% | Cukup |
| 3. | 0% – 33% | Kurang |

Tabel 3.1. Taraf Indikator Keberhasilan Proses Belajar

* 1. **Hasil**

Dari segi hasil yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar PKn setelah diterapkan model Pembelajaran tipe jigsaw mencapai 75% siswa yang memperoleh skor minimal(KKM) 74 maka kelas sudah dianggap tuntas secara klasikal.

Untuk melihat presentase hasil belajar berdasarkan indikator keberhasilan maka dapat digunakan kategori menurut Depdikbud (Nurmalasari, 2012:4), yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Kualifikasi |
| 85 – 100% | Sangat Baik |
| 70 – 84% | Baik |
| 56 – 69% | Cukup |
| 46 – 55% | Kurang |
| 0 – 45% | Sangat Kurang |

Tabel 3.2. Taraf Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertempat di SD Inpres BTN Ikip II kecamatan Rappocini Kota Makassar yang dilaksanakan pada kelas V berlangsung sejak tanggal februari sampai denga maret 2017. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus pembelajaran, siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari dua pertemuan. siklus satu dimulai pada tanggal 9 februari dan 14 februari 2017 dan siklus II pada tanggal maret maret 2017. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti prosedur PTK yang terbagi dalam empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.Tahapan PTK yang dilaksanakan menitiberatkan pada dua tujuan utama yaitu;1) kualitas pelaksanaan proses pembelajaran siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan 2) peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKnyang di ukur setelah mengikuti proses pembelajaran ketercapaian kualitas dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar dapat diketahui melalui dua instrumen penilaian yaitu : lembar observasi dan tes siklus yang diberikan setiap akhir siklus. Lembar observasi dibagi menjadi dua bagian yaitu lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan lembar observasi untuk mengukur kualitas pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran sedangkan tes siklus digunakan untuk mengukur tingkat/kualitas pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian dan beberapa temuan saat pelaksanaan berlangsung beserta pembahasannya akan diuraikan pada masing-masing siklus berikut ini:

1. **Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dikelas V dengan jumlah siswa 29 orang untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari 09 februari 2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran pengertian keputusan bersama,contoh keputusan bribadi dan bersama,tertulis dan tidak tertulis pembelajaran kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari 14 februari 2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran cara pengambilan keputusan bersama,mufakat,voting,aklamasi dilanjutkan dengan pemberian tes hasil belajar (tes siklus). Adapun tahap perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam hal ini melihat melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn sekolah Dasar yang sesuai untuk kelas V semester dua,melihat dan menyesuaikan silabus dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa,membuat/menyusun LKS, membuat alat evaluasi atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi,masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan penelitian siklus I yaitu peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Inpres BTN IKIP II Rappocini Kota Makassar untuk membicarakan rencana penelitian . peneliti memulai perencanaan dengan 1) menelah kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) dalam hal ini melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn sekolah Dasar yang sesuai untuk kelas V semester dua;2) melihat dan menyesuaikan silabus dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mengkaji materi ajar yang terdapat dalam buku PKn kelas V semester II; 3) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses belajar mengajar; 4) membuat lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa; 5) membuat/menyusun LKS; 6) membuat alat evaluasi atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan ( evaluasi dalam bentuk tes essay sebanyak 10 nomor).

1. **Pelaksanaan silkus I**
2. **Pertemuan 1**

Pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pembelajaran pertama terjadi pada tanggal 09 februari 2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran pengertian keputusan bersama,contoh keputusan bribadi dan bersama,tertulis dan tidak tertulis. Pada pembelajaran pertama peneliti bertindak sebagai guru dengan melibatkan seorang guru sebagai obserber dan diikuti kelas V sebanyak 29 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 11 perempuan.

Pada tahap pelaksanaan,kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru memberi mengawali pembelajaran ini dengan memberi salam,berdoa, mengecek kehadiran siswa (presensi), apersepsi, pada poin ini dilakukan guru untuk mengarahkan siswa pada apa yang akan dipelajari dengan mengecek pengetahuan awal serta mengaitkan pembelajaran secara faktual terhadap pengalaman siswa itu sendiri, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta menuliskan topik pembelajaran dipapan tulis.

Guru melanjutkan pada kegiatan inti dengan memasuki ruang lingkup materi. Pelaksanaan kegiatan inti mengacuh pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran yaitu ; 1) siswa dikelompokan kedalam 4 anggota tim. Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok secara acak berdasarkan kemampuan,jenis kelamin, dan suku/ras. 2) tiap orang dalam tim diberi bagian materi dan tugas yang berbeda. Tahap ini guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok untuk di diskusikan. 3) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan bab mereka. Tahap ini tim ahli bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang diberiakn oleh Guru. 4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman2 satu tim mereka tentang sub bab yang mereka suasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6) pembahasan Tahap ini guru, menjelaskan/mempertegas kembali hasil diskusi yang suda dipresentasikan oleh siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas mengenai materi yang telah dipelajari, 7) Penutup. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang suda dipelajari.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau guru mengecek kembali apa yang telah dipelajari oleh siswa pada pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan LKS, setelah itu guru memotivasi siswa untuk giat belajar, dilanjutkan do’a sesudah belajar dan salam penutup.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan siklus I pertemuan II. Pembelajaran kedua terjadi pada tanggal 14 Februari 2017 berlangsung selama $2×35$ menit dengan indikator pembelajaran cara pengambilan keputusan bersama . Pada pembelajaran kedua ini peneliti bertindak sebagai guru dengan melibatkan seorang guru sebagai observer dan diikuti siswa kelas V sebanyak 29 orang yang terdiri dari delapan belas laki-laki dan sebelas perempuan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran ini dengan memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa ( presensi ), apersepsi, pada poin ini dilakukan guru untuk mengarahkan siswa pada apa yang akan dipelajari dengan mengecek pengetahuan awal serta mengaitkan pembelajaran secara faktual terhadap pengalaman siswa itu sendiri, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta menuliskan topik pembelajaran di papan tulis.

Guru melanjutkan pada kegiatan inti dengan memasuki ruang lingkup materi. Pelaksanaan kegiatan inti mengacuh pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran ini yaitu : 1) Siswa dikelompokan ke dalam 4 anggota tim. Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok secara acak berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras. 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi dan tugas yang berbeda. Tahap ini guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok untuk di diskusikan. 3) Anggota dari timyang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Tahap ini tim ahli bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru. 4) Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6) Pembahasan. Tahap ini guru menjelaskan/mempertegas kembali hasil diskusi yang sudah di presentasikan oleh siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas mengenai materi yang telah dipelajari. 7) Penutup. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau guru mengecek kembali apa yang telah dipelajari oleh siswa pada pembelajaran, siswa diminta untuk mengumpulkan LKS, setelah itu guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, dilanjutkan do’a sesudah belajar dan salam penutup.

1. **Observasi silkus I**
2. **Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru**
3. **Pertemuan I**

Hasil pengamatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jiqsaw* dengan presentase pencapaian 61,90.%hal ini menunkukan bahwa guru belum sepenuhnya menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum pada lembar observasi guru. Pertemuan I pada siklus I menunjukan bahwa 1) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan kategori cukup. 2) guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok dengan kategori cukup. 3) guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru dengan kategori kurang. 4) setelah berdiskusi pada kelompok ahli guru menyuruh siswa untuk kembali pada kelompok asalnya untuk menjelaskan materi yang suda dipelajari kepada teman kelompoknya dengan kategori kurang. 5) guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil percobaan dengan kategori baik. 6) pada tahap ini guru mempertegas/memperjelas kembali hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan kategori kurang. 7) pada bagian penutup guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan secara bersama materi yang telah dipelajari dengan kategori baik. ( lampiran)

1. **Pertemuan II**

Hasil pengamatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukan bahwa guru mengalami peningkatan pada beberapa langkah yang ada sehingga presentase pencapaian menjadi 71,42%. Hal ini dilihat dengan guru menjalankan langlah-langkah pembelajaran yang tercantum pada lembar observasi guru. Pertemuan II pada siklus I menunjukan bahwa 1) indikator guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan kategori cukup. 2)indikator memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelommpok dengan kategori cukup. 3) indikator guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru dengan kategori cukup. 4) indikator guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi kepada teman satu tim dengan kategori cukup. 5) indikator guru menyuruh tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori baik. 6) indikator guru mempertegas/memperjelas kembali hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan kategori cukup. 7) guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. ( lampiran 4, hal.101 )

1. **Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa**
2. **Pertemuan I**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan I siklus I menunjukan bahwa daya serap siswa dalam pembelajaran yang di ikuti dikategorikan kurang dengan presentasepencapaian57,14%. Hal ini dilihat berdasarkan fakta yang ada dimana sebagian siswa diam dan tidak memberikan tanggapan balik terhadap penjelasan maupun pertanyaan dari guru. Berikut ini paparan pelaksanaan aktivitas belajar siswa. 1) setelah mendengar instruksi dari guru untuk membentuk kelompok dengan kategori cukup . 2) pada poin ini guru menyuruh siswa untuk mencari informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang akan di diskusikan namun kurangnya kerja sama antara siswa dalam kelompok sehingga siswa hanya berpatokan pada sumber buku mata pelajaran PKn yang ada didalam kelas dengan kategori kurang. 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas tentang keputusan bersama yg dibrikan guru 4) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori cukup. 5) siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan kategori kurang. 6). siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. ( lampiran 5,hal.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan II siklus I menunjukan bahwa daya serap siswa dalam pembelajaran yang di ikuti sudah mulai mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 61,90%, walaupun hanya pada dua poinpada lembar observasi dan yang lainnya masih sama seperti pada pertemuan I. Berikut inipaparan pelaksanaan aktivitas belajar siswa. 1) indikator siswa mendengar instruksi dari guru untuk membentuk kelompok siswa dengan kategori baik. 2) pada poin ini guru menyuruh siswa untuk mencari informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang akan di diskusikan dengan kategori kurang. 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas tentang keputusan bersama yg dibrikan guru4) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori cukup. 5) siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan kategori kurang. 6). siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. 7) pada bagian penutup guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan secara bersama materi yang telah dipelajari dengan kategori baik.(lampiran 6,hal 111)

Pelaksanaan PTK pada siklus I ditutup dengan pemberian tes siklus I untuk mengecek peningkatan hasil belajar setelah mengikuti dua pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Tes siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Februari 2017 setelah pembelajaran kedua dilaksanakan. Nilai tes akhir siklus menunjukan bahwa dari 29 siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II dengan presentase skor hasil tes akhir siswa setelah dilaksanakan pembelajaran PKn dengan materi keputusan bersama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa yang memperoleh kategori sangat kurang berjumlah 3 orang siswa (13,04%), siswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 5 orang siswa (21,73%), siswa yang memperoleh kategori cukup berjumlah 7 orang siswa (21,73%), siswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 10 orang siswa (34,78%), siswa yang memperoleh sangat baik berjumlah 3 orang siswa (8,69%).Apabila hasil belajar PKn siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dari 29 siswa terdapat siswa terdapat 12 orang (41,37%) yang tuntas belajar dari 29 orang siswa (58,62%) yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengharuskan bahwa pembelajaran PKn dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai ≥ 74 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan tingkat penguasaan 80%. ( lampiran 8, hal.120)

1. **Hasil belajar siswa siklus I**

Pelaksanaan PTK pada siklus I ditutup dengan pemberian tes siklus II untuk mengecek peningkatan hasil belajar setelah mengikuti dua pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Tes siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Februari 2017 setelah pembelajaran kedua dilaksanakan. Nilai tes akhir siklus menunjukan bahwa dari 29 siswa kelas V SDN Inpres BTN IKIP II dengan presentase skor hasil tes akhir siswa setelah dilaksanakan pembelajaran PKn dengan materi keputusan bersama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa yang memperoleh kategori sangat kurang berjumlah 0 orang siswa (13,04%), siswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 2 orang siswa (21,73%), siswa yang memperoleh kategori cukup berjumlah 6 orang siswa (21,73%), siswa yang memperoleh kategori baik berjumlahb 5 orang siswa (34,78%), siswa yang memperoleh sangat baik berjumlah 16 orang siswa (8,69%).Apabila hasil belajar PKn siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dari 29 siswa terdapat siswa terdapat 21 orang (72,41%) yang tuntas belajar dari 8 orang siswa (27,58%) yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengharuskan bahwa pembelajaran PKn dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai ≥ 74 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan tingkat penguasaan 80%. ( lampiran 8, hal.120)

1. **Refleksi siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang difokuskan pada pelajaran PKn dengan materi keputusan bersama ( voting,)dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus I dengan cara melakukan pengamatan dan tes. Hasil pengamatan dan tes selama pelaksanaan siklus I, diperoleh hal-hal yang kurang sesuai dengan model yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu: 1) masih kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, 2) masih kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelejaran. Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian maka peneliti menganalisis dan mempertimbangkan sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut sebagai bahan refleksi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun refleksi dari pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut: 1) Guru kurang memberikan arahan/motivasi kepada siswa untuk bekerja sama. 2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam proses pembelajaran. 3) Guru kurang memperhatikan kondisi kelas.

Setelah melakukan refleksi hasil pelaksanaan tindakan siklus I, maka diperoleh gambaran tindakan yang aka dilaksanakan pada siklus II, sebagai perbaikan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, langkah-langkah yang digunakan tetap sama seperti pada siklus I dengan menggunakan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini bertujuan untuk adanya beberapa pengembangan dan perbaikan sesuai dengan masalah yag ditemukan, yaitu : 1) guru lebih memberikan arahan/masukan yang positif kepada siswa dalam hal ini untuk bekerja sama dalam kelompok pada saat melakukan eksperimen. 2) guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeskplor/memberikan pendapat dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlihat lebih aktif bukan gurunya. 3) guru harus lebih memperhatikan kondisi kelas dan siswa pada saat menjelaskan materi sehingga siswa dapat memperhatikan dengan baik pada saat penjelasan materi.

Hasil reffleksi dari pelaksanaan siklus I maka diharapkan aktivitas dan semangat belajar siswa pada proses pembelajaran dapat meningkat. Dari pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian dianalisis sehingga diperoleh refleksi yang akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

**2. Siklus II**

Pelaksanaan PTK (formulasi PTK dalam skripsi ini menggunakan model kemmis dan MC taggart). Tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dikelas V dengan jumlah siswa 29 orang untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari...2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran pengertian keputusan bersama,contoh keputusan bribadi dan bersama,tertulis dan tidak tertulis pembelajaran kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu 2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran cara pengambilan keputusan bersama,mufakat,voting,aklamasi dilanjutkan dengan pemberian tes hasil belajar (tes siklus). Adapun tahap perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu yaitu, menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam hal ini melihat melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn sekolah Dasar yang sesuai untuk kelas V semester dua, melihat dan menyesuaikan silabus dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuatv lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, membuat/menyusun LKS, membuat alat evaluasi atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi,masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan penelitian siklus I yaitu peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Inpres BTN IKIP II Rappocini Kota Makassar untuk membicarakan rencana penelitian . peneliti memulai perencanaan dengan 1) menelah kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) dalam hal ini melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PKn sekolah Dasar yang sesuai untuk kelas V semester dua;2) melihat dan menyesuaikan silabus dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mengkaji materi ajar yang terdapat dalam buku PKn kelas V semester II; 3) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses belajar mengajar; 4) membuat lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa; 5) membuat/menyusun LKS; 6) membuat alat evaluasi atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan ( evaluasi dalam bentuk tes essay sebanyak 10 nomor).

1. **Pelaksanaan siklus II**
2. **Pertemuan I**

Pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pembelajaran pertama terjadi pada tanggal 2017 berlangsung selama 2 x 35 menit dengan indikator pembelajaran pengertian keputusan bersama,contoh keputusan bribadi dan bersama,tertulis dan tidak tertulis. Pada pembelajaran pertama peneliti bertindak sebagai guru dengan melibatkan seorang guru sebagai obserber dan diikuti kelas V sebanyak 29 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 11 perempuan

Pada tahap pelaksanaan,kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru memberi mengawali pembelajaran ini dengan memberi salam,berdoa, mengecek kehadiran siswa (presensi), apersepsi, pada poin ini dilakukan guru untuk mengarahkan siswa pada apa yang akan dipelajari dengan mengecek pengetahuan awal serta mengaitkan pembelajaran secara faktual terhadap pengalaman siswa itu sendiri, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta menuliskan topik pembelajaran dipapan tulis.

Guru melanjutkan pada kegiatan inti dengan memasuki ruang lingkup materi. Pelaksanaan kegiatan inti mengacuh pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran yaitu ; 1) siswa dikelompokan kedalam 4 anggota tim. Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok secara acak berdasarkan kemampuan,jenis kelamin, dan suku/ras. 2) tiap orang dalam tim diberi bagian materi dan tugas yang berbeda. Tahap ini guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok untuk di diskusikan. 3) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan bab mereka. Tahap ini tim ahli bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang diberiakn oleh Guru. 4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman2 satu tim mereka tentang sub bab yang mereka suasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6) pembahasan Tahap ini guru, menjelaskan/mempertegas kembali hasil diskusi yang suda dipresentasikan oleh siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas mengenai materi yang telah dipelajari, 7) Penutup. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang suda dipelajari.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau guru mengecek kembali apa yang telah dipelajari oleh siswa pada pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan LKS, setelah itu guru memotivasi siswa untuk giat belajar, dilanjutkan do’a sesudah belajar dan salam penutup.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan siklus II pertemuan II. Pembelajaran kedua terjadi pada tanggal 2Februari 2017 berlangsung selama $2×35$ menit dengan indikator pembelajaran cara pengambilan keputusan bersama . Pada pembelajaran kedua ini peneliti bertindak sebagai guru dengan melibatkan seorang guru sebagai observer dan diikuti siswa kelas V sebanyak 29 orang.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran ini dengan memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa ( presensi ), apersepsi, pada poin ini dilakukan guru untuk mengarahkan siswa pada apa yang akan dipelajari dengan mengecek pengetahuan awal serta mengaitkan pembelajaran secara faktual terhadap pengalaman siswa itu sendiri, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta menuliskan topik pembelajaran di papan tulis.

Guru melanjutkan pada kegiatan inti dengan memasuki ruang lingkup materi. Pelaksanaan kegiatan inti mengacuh pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran ini yaitu : 1) Siswa dikelompokan ke dalam 4 anggota tim. Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok secara acak berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras. 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi dan tugas yang berbeda. Tahap ini guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok untuk di diskusikan. 3) Anggota dari timyang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Tahap ini tim ahli bertemu dalam kelompok baru ( kelompok ahli ) untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru. 4) Setelah selesai diskusi sebagi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6) Pembahasan. Tahap ini guru menjelaskan/mempertegas kembali hasil diskusi yang sudah di presentasikan oleh siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas mengenai materi yang telah dipelajari. 7) Penutup. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau guru mengecek kembali apa yang telah dipelajari oleh siswa pada pembelajaran, siswa diminta untuk mengumpulkan LKS, setelah itu guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, dilanjutkan do’a sesudah belajar dan salam penutup.

1. **Observasi siklus II**
	* + 1. **Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru**
2. **Pertemuan I**

Hasil pengamatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jiqsaw* dengan presentase pencapaian 71,42% hal ini menunkukan bahwa guru belum sepenuhnya menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum pada lembar observasi guru. Pertemuan I pada siklus II menunjukan bahwa 1) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan kategori cukup. 2) guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok dengan kategori cukup. 3) guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru dengan kategori kurang. 4) setelah berdiskusi pada kelompok ahli guru menyuruh siswa untuk kembali pada kelompok asalnya untuk menjelaskan materi yang suda dipelajari kepada teman kelompoknya dengan kategori kurang. 5) guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil dengan kategori baik. 6) pada tahap ini guru mempertegas/memperjelas kembali hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan kategori kurang. 7) pada bagian penutup guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan secara bersama materi yang telah dipelajari dengan kategori baik. ( lampiran.)

1. **Pertemuan II**

Hasil pengamatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukan bahwa guru mengalami peningkatan pada beberapa langkah yang ada sehingga presentase pencapaian menjadi 90,47%. Hal ini dilihat dengan guru menjalankan langlah-langkah pembelajaran yang tercantum pada lembar observasi guru. Pertemuan II pada siklus II menunjukan bahwa 1) indikator guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan kategori cukup. 2)indikator memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelommpok dengan kategori cukup. 3) indikator guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru dengan kategori cukup. 4) indikator guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi kepada teman satu tim dengan kategori cukup. 5) indikator guru menyuruh tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori baik. 6) indikator guru mempertegas/memperjelas kembali hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan kategori cukup. 7) guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. ( lampiran 4, hal.101 )

* + - 1. **Hasil observasi aktivitas belajar siswa**
1. **Pertemuan I**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan I siklus I menunjukan bahwa daya serap siswa dalam pembelajaran yang di ikuti dikategorikan kurang dengan presentase pencapaian 61,90%. Hal ini dilihat berdasarkan fakta yang ada dimana sebagian siswa diam dan tidak memberikan tanggapan balik terhadap penjelasan maupun pertanyaan dari guru. Berikut ini paparan pelaksanaan aktivitas belajar siswa. 1) setelah mendengar instruksi dari guru untuk membentuk kelompok dengan kategori cukup . 2) pada poin ini guru menyuruh siswa untuk mencari informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang akan di diskusikan namun kurangnya kerja sama antara siswa dalam kelompok sehingga siswa hanya berpatokan pada sumber buku mata pelajaran PKn yang ada didalam kelas dengan kategori kurang. 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas tentang keputusan bersama yg dibrikan guru 4) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori cukup. 5) siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan kategori kurang. 6). siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. ( lampiran 5,hal.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan II siklus II menunjukan bahwa daya serap siswa dalam pembelajaran yang di ikuti sudah mulai mengalami peningkatan dengan presentase pencapaian 85,71%, walaupun hanya pada dua poinpada lembar observasi dan yang lainnya masih sama seperti pada pertemuan I. Berikut inipaparan pelaksanaan aktivitas belajar siswa. 1) indikator siswa mendengar instruksi dari guru untuk membentuk kelompok siswa dengan kategori baik. 2) pada poin ini guru menyuruh siswa untuk mencari informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang akan di diskusikan dengan kategori kurang. 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas tentang keputusan bersama yg dibrikan guru4) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kategori cukup. 5) siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan kategori kurang. 6). siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan kategori baik. 7) pada bagian penutup guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan secara bersama materi yang telah dipelajari dengan kategori baik.(lampiran 6,hal 111)

1. **Hasil belajar**
2. **Refleksi siklus II**

Pembelajaran pada siklus II difokuskan untuk meningkatkan kekurangan yang ada pada pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil observasi dan tes siklus menunjukan bahwa indikator yang menjadi fokus pembelajaran sudah dapat tercapai dengan baik. Data hasil observasi dan tes siklus telah didiskusikan bersama peneliti, sehingga didapat hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: 1) guru telah menjelaskan dan melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. 2) proses pembelajaran sudah berjalan secara efektif hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu bekerja sama. 3) guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah mampu memanfaatkan waktu dengan baik, dengan lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai materi pembelajaran yang sedang berlansung. 4) berdasarkan dari hasil penilaian yang dilakukan guru, secara holistik siswa dikategorikan sudah memahami materi pokok yang dipelajari. dari hasil tes siklus yang diperoleh siswa dikategorikan sudah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Hasil analisis data, refleksi dan indikator keberhasilan yang ditetapkan maka hasil tes siklus II menunjukan peningkatan karena siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai rata-rata ≥74 dengan tingkat penguasaan 80%. Ditinjau dari hasil tes akhir pembelajaran siswa sudah dapat menyelesaikan tes dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sudah tercapai.

1. **Pembahasan**

Pembahasan pada bagian ini akan membahas mengenai data yang telah disajikan atau dipaparkan pada bagian sebelumnya, oleh karena itu data yang akan dibahas pada bagian ini adalah aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD BTN IKIP II kecamatan Rappocini pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti setiap guru menginginkan terlaksana dengan maksimal, sehingga hasil belajar siswa seperti dalam pembelajaranPKn dapat meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn langkah-langkah yang diterapkan berorientasi/berpusat pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Seperti apa yang kita ketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu alternatif dimana dalam pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator, sehingga memberikan lebih banyak waktu kepada siswa untuk berbicara/berpendapat dalam proses pembelajaran. Sebagaimana menurut, (Ibrahim dkk, 2000).

Hasil penelitian siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan rappocini kota makassar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya mengalami peningkatan dari 29 orang siswa nilai ketuntasan pada siklus I mencapai 43,47%. Peningkatan perolehan siswa ini tidak terlepas dari peranan guru itu sendiri, berdasarkan hasil lembar observasi mengajar guru pada siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa dari tujuh indikator yang diamati terdapat 2 indikator dengan kategori Baik (B), 2 indikator dengan kategori Cukup (C), dan 3 indikator dengan kategori Kurang (K). sedangkan pada pertemuan II mulai mengalami peningkatan, terdapat 2 indikator dengan kategori Baik (B), 5 indikator dengan kategori Cukup (C) dan tidak terdapat indikator dengan kategori kurang pada pertemuan ini. Dalam pelaksanaan siklus I masih terlihat bahwa guru belum mampu menguasai kelas secara holistik sehingga dalam penyampaian materi tidak berjalan maksimal, namun faktor guru bukan satu satunya penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa tetapi aktivitas belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran secara maksimal, berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I maka diperoleh gambaran bahwa dari tujuh indikator yang terlaksana terdapat 1 indikator dengan kategori Baik (B), 3 indikator dengan kategori Cukup (C), dan 3 indikator dengan kategori Kurang (K), sedangkan pada pertemuan II mulai terlihat peningkatan namum belum begitu maksimal, terdapat 2 indikator dengan kategori Baik (B), 3 indikator dengan kategori Cukup (C), dan 2 indikator dengan kategori Kurang (K).

Pada siklus II, hasil belajar siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini mengalami peningkatan karena dari 29 orang siswa terdapat 19 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 74, dan rata-rata kelas mencapai 82,60%, namun terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas, hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan dari guru serta kurang aktif dalam bekerja sama dalam kelompoknya, sebagai tindak lanjut peneliti menyerahkan kepada wali kelas untuk diberikan bimbingan lebih lanjut.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II tidak terlepas dari peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada lembar observasi aktivitas guru untuk siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa dari 7 indikator yang diamati terdapat 3 indikator yang terlaksana dengan kategori Baik (B), 4 indikator dengan kategori Cukup (C), dan tidak terdapat indikator dengan kategori Kurang (K), sedangkan pada pertemuan II terdapat 5 indikator yang terlaksana dengan kategori Baik (B), 2 indikator yang terlaksana dengan kategori Cukup (C), dan tidak terdapat indikator dengan kategori Kurang (K). hal ini menunjukan adanya peningkatan dari siklus I dimana guru sudah mampu menguasai kelas secara holistik, guru sudah mampu menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa dan guru lebih banyak memberikan waktu kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa terlihat lebih aktif. Untuk lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan I diperoleh data-data bahwa dari 7 indikator yang terlaksana terdapat 2 indikator dengan kategori Baik (B), 4 indikator dengan kategori Cukup (C), dan 1 indikator dengan kategori Kurang (K), sedangkan pada pertemuan II terdapat 4 indikator yang terlaksana dengan kategori Baik (B), 3 indikator dengan kategori Cukup (C), dan tidak terdapat indikator dengan kategori Kurang (K). hal ini menunjukan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dimana siswa sudah memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa sudah terlihat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan siswa saling bekerja sama dalam kelompok serta percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Dari hasil observasi dalam setiap proses pembelajaran menunjukan bahwa siswa merasa senang dapat terlibat lansungdalam proses pembelajaran karena susuai dengan fokus utama dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang lebih berpusat pada siswa, melalui observasi hasil pada setiap pembelajaran, ditemukan bahwa dari tindakan siklus I, siklus II dan tes akhir keseluruhan siklus diperoleh rata-rata nilai tes siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan peningkatan hasil belajar ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn Sekolah Dasar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Hasil penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigssaw* untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan Rappocini kota Makassar telah menunjukan pencapaian indikator keberhasilan dan sekaligus menjawab rumusan masalah. Ketercapaian ini terjadi secara bertahap dari siklus I yang menunjukan pencapaian pada kategori cukup untuk aktivitas mengajar dan aktivitas belajar serta rata-rata hasil belajar PKn berada pada kategori cukup. Kategori cukup pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II yakni aktivitas mengajar mencapai kategori baik, aktivitas belajar berada pada kategori baik, dan rata-rata hasil belajar PKn meningkat mencapai kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*aktivitas pembelajaran PKn lebih terarah dan mampu membelajarkan siswa, serta aktivitas belajar siswa lebih padat dan mengarah pada pembelajaran konstruktivisme. Sejalan dengan pencapaian aktivitas pembelajaran yang baik, hasil belajar siswa turut mengalami peningkatan.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, adapun beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru model pembelejaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Pihak sekolah sebaiknya melakukan pelatihan kepada guru-guru tentang model pembelejaran kooperatif tipe *jigsaw* agar dapat meningkatkan aktivitas belajar-mengajar di dalam kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya terutama dalam bidang pendidikan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelejaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran PKn.

Daftar pustaka

Agus Suprijono, 2013. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum Sekolah Dasar 2004*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Gunawan Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusnandar, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: RajaGrafindo Persada.

M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Nasution, 2014. *Kooperatif Learning*.Jakarta:Grasindo.

Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Depok: RajaGrafindo Persada.

Sudjana Nana, 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Algensindo

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung:Aksara.

Sinring, Abdulah dkk. 2012. Pedoman penulisan skripsi program S-1 Fakultas ilmu pendidikan. Makassar : Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.

Susanto, 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar: kencana

Slavin E.Robert, 2008. *Educational Psyichologi Theoryadng Practice*. 4 th.Boston

Taniredja Tukiran, dkk; 2010. Penelitian tindakan kelas. Bandung: penerbit Alfabeta Bandung

Undang-Undang RI.No 20 tahun 2003. tentang *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*.Bandung: Citra Umbara

Tukiran dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

 **Lampiran**

**LAMPIRAN 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Satuan pendidikan : SD Inpres BTN Ikip II**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas : V/II**

**Materi Pokok : Menghargai keputusan bersama**

**Waktu : 2 x 35**

1. **Standar Kompetensi**

4. Menghargai keputusan bersama

1. **Kompetensi Dasar**

4.1 mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

1. **Indikator**
2. Pengertian keputusan bersama
3. Contoh keputusan pribadi dan bersama
4. Keputusan tertulis dan tidak tertulis
5. **Tujuan Pembelajaran**
6. Siswa mampu memahami keputusan bersama
7. Siswa mampu memberi contoh keputusan pribadi dan bersama
8. Siswa mampu memberi contoh keputusan tertulis dan lisan
9. **Materi pembelajaran**
10. **Bentuk-bentuk keputusan bersama**

Kita sering dihadapkan pada beberapa pilihan yang harus segera diputuskan pilihannya,segala putusan yang suda ditetapkan berdasarkan pertimbangan,pemikiran, dan penelitian yang matang disebut keputusan..keputusan dibagi menjadi dua macam, yaitu keputusan pribadi dan keputusan bersama.

1. Keputusan Pribadi (individu)

Keputusan pribadi (individu) yaitu kepusan yg sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri, keputusan pribadi merupakan keputusan yang dilakukan secara perorangan. Contoh keputusan pribadi adalah keputusan memilih makanan, keputusan cara belajar, ataupun keputusan pemilihan kegiatan dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Semua itu merupakan hak individu, dan setiap orang memiliki keputusan pribadi yang berbeda-beda.

1. Keputusan bersama

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama.

1. **Bentuk-bentuk keputusan bersama**

Masyarakat terdiri dari berbagai macam karakter manusia Oleh sebab itu, terdapat perbendaan mengenai hal-hal yang terjadi disekitar masyarakat.keputusan bersama dibuat agar tidak ada perselisihan atau perdebatan berkepanjangan didalam menyelesaikan berbedaan pendapat.secara umum, keputusan bersama dibagi menjadi dua bentuk, yaitu keputusan tertulis dan tidak tertulis

1. Keputusan tertulis

Keputusan tertulis adalah hasil pengambilan keputusan secara bersama yang kemudian ditulis atau ditertipkan dalam sebuah dokumen tertulis

1. Keputusan tidak tertulis
2. **Model dan metode pembelajaran**

Model pembelajaran : kooperatif jigsaw

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

1. **Sumber dan media pembelajaran**
2. **Sumber :** buku
3. **Media**
4. **Kegiatan pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi****Waktu** |
| **Awal** | 1. Salam dan Do’a
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Apersepsi guru menanyakan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari seperti : anak-anak pak guru mau bertanya sama kalian siapa yang di rumahnya ada aturan-aturan tentang apa saja.
4. Guru menyampaiakan indikator pencapaian kompetensi
 | **10 menit** |
| **Inti** | 1. Siswa dikelompokan secara heterogen. Anggota tiap kelompok terdiri atas 4-6 orang
2. Guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi (.......)
4. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari dan menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.
5. Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi
6. Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan (pembahasan)
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran
 | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah
3. Do’a dan salam penutup
 | **10 menit** |

1. **Penilaian**

Prosedur tes

Tes dalam proses : tanya jawab

Tes akhir : Tes hasil belajar

Jenis tes : Tes tertulis, tes hasil belajar

Instrumen Tes : Lembar kerja siswa (terlampir)

Lembar soal hasil tes belajar (terlampir)

**Makassar, 09 Februari 2017**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd Oktovianus Nandotrai**

**NIP. 19810731 200411 1 001 NIM: 1347047030**

**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Satuan pendidikan : SD Inpres BTN Ikip II**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas : V/II**

**Materi Pokok : Menghargai keputusan bersama**

**Waktu : 2x35**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai keputusan bersama
3. **Kompetensi Dasar**
	1. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
4. **Indikator**
5. Pengertian cara pengambilan keputusan bersama
6. Musyawara mufakat
7. Suara terbanyak/voting
8. Pengertian aklamasi
9. **Tujuan Pembelajaran**
10. Siswa mampu memahami cara pengambilan keputusan bersama
11. Siswa mampu memahami musyawara mufakat
12. Siswa mampu memahami cara voting
13. Siswa mampu memahami aklamasi
14. **Materi pembelajaran**

Cara pengambilan keputusan bersama

1. **Model dan metode pembelajaran**

Model pembelajaran : kooperatif jigsaw

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

1. **Sumber dan media pembelajaran**

Sumber : pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V/Najib Sulhan Jakarta : Pusat Perbukuan 2008, Departemen Pendidikan Nasional: Hal 105 dan 107

1. **Kegiatan pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi****Waktu** |
| **Pendahuluan** | 1. Salam dan Do’a
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Apersepsi guru menanyakan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari seperti anak-anak pak guru mau bertanya sama kalian siapa yang pernah ikut memilih ketua kelas?
4. Guru menyampaiakan indikator pencapaian kompetensi
 | **10 menit** |
| **Inti** | 1. Siswa dikelompokan secara heterogen. Anggota tiap kelompok terdiri atas 4-6 orang
2. Guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi (cara pengambilan keputusan bersama).
4. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari dan menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.
5. Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi
6. Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan (pembahasan)
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran
 | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah
3. Do’a dan salam penutup
 | **10 menit** |

1. **Penilaian**

Prosedur tes

Tes dalam proses : tanya jawab

Tes akhir : Tes hasil belajar

Jenis tes

Tes tertulis : Tes hasil belajar

Instrumen Tes

Lembar kerja siswa (terlampir)

Lembar soal hasil tes belajar (terlampir)

 **Makassar, 14 FebruarI2017**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd Oktovianus Nandotrai**

**NIP. 19810731 200411 1 001 NIM: 1347047030**

**LAMPIRAN 3**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang d**i**n**i**la**i | **Indikator** | Kategori |
| B | C | K |
| 3 | 2 | 1 |
|  | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen | * Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin/gender
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan suku/agama
 |  | √ |  |
|  | Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok | * Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok yang berpatokan pada langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw*
* Guru membimbing siswa dalam memahami/mengerti dengan materi yang diberikan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan dalam tim ahli
 |  | √ |  |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru. | * Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan materi untuk berdiskusi
* Guru membimbing siswa dalam mempelajari materi yang di berikan
* Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertukar pendapat
 |  |  | √ |
| 5 | Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari | * Guru memberikan kesempatan kepada tim ahli untuk berdiskusi dalam kelompok
* Guru membimbing siswa dalam memahami isi materi yang diberikan dalam kelompok ahli
* Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing tim ahli untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari kepada temannya dalam kelompok asal
 |  | √ |  |
| 5 | Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi | * Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk mengoreksi kembali hasil diskusi sebelum di presentasikan
* Guru memberikan kesempatan kepada tiap tim ahli untuk memprestasikan hasil diskusi
* Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangapi/memberikan masukan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusi
 |  | √ |  |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan pembahasan | * Guru memperjelas hasil diskusi yang dipaparkan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik
* Guru menanggapi umpan balik dari siswa
 |  |  | √ |
| 7 | Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari secara bersama-sama
* Guru memberikan arahan/motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar
* Guru memberikan evaluasi/tugas untuk dikerjakan
 | √ |  |  |
| Jumlah | 13 |
| Presentase % | 61,90 % |
| Kategori | Cukup |

% ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

Ket : % ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{21}X 100$

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktifitas guru:**

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen

B = Baik, membagi siswa dalam bentuk kelompok berdasarkan kemampuan kognitif, suku/ras dan gender

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk kelompok hanya berdasarkan kemampuan kognitif dan suku/ras

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk kelompok hanya berdasarkan kemampuan kognitif saja

1. Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok

B = baik, jika guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok dan menjelaskan kepada siswa secara sistematis apa yang akan dilakukan

C = cukup, jika guru hanya membagikan materi yang berbeda , namun kurang mejelaskan kepada siswa

K = kurang, jika guru hanya membagikan materi yang berbeda , tanpa mejelaskan kepada siswa

1. Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru.

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya memberikan kesempatan namun kurang menyuruh siswa untuk berdiskusi

K = Kurang, jika guru hanya memberikan kesempatan tanpa menyuruh siswa untuk berdiskusi

1. Setelah selesai berdiskusi sebagi tim ahli guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka sudah pelajari

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli kembali ke kelompok asal namun tidak menjelaskan materi kepada semua teman satu tim nya

K = Kurang, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli kembali ke kelompok asal namun tidak menjelaskan materi kepada teman satu tim nya

1. Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli memprestasikan hasil diskusi namun kurang mendorong atau memberikan motivasi kepada mereka

K = Kurang, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli memprestasikan hasil diskusi tanpa mendorong atau memberikan motivasi kepada mereka

1. Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan (pembahasan)

B = Baik, jika guru menjelaskan materi dengan baik dan benar

C = Cukup, jika guru menjelaskan materi namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru menjelaskan materi namun tidak jelas

1. Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran

B = Baik, jika guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari/dengan memberi evaluasi/tugas

C = Cukup, jika guru sendiri yang menyimpulkan materi, atau sebaliknya.

K = Kurang, jika guru dan siswa melakukan aspek tersebut namun tidak jelas

* Keterangan :

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

 **Makassar, 09 Februari 2017**

 **Wali Kelas V**

 

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19810731 200411 1 001**

**LAMPIRAN 4**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

**Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **Aspek yang d**i**n**i**la**i | Deskripsi | Kategori |
| B | C | K |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen | * Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin/gender
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan suku/agama
 |  | √ |  |
| 2. | Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok | * Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok yang berpatokan pada langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw*
* Guru membimbing siswa dalam memahami/mengerti dengan materi yang diberikan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan dalam tim ahli (√)
 | √ |  |  |
| 3. | Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru. | * Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan materi untuk berdiskusi
* Guru membimbing siswa dalam mempelajari materi yang di berikan
* Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertukar pendapat
 |  | √ |  |
| 4. | Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari | * Guru memberikan kesempatan kepada tim ahli untuk berdiskusi dalam kelompok
* Guru membimbing siswa dalam memahami isi materi yang diberikan dalam kelompok ahli
* Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing tim ahli untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari kepada temannya dalam kelompok asal
 |  | √ |  |
| 5. | Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi | * Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk mengoreksi kembali hasil diskusi sebelum di presentasikan
* Guru memberikan kesempatan kepada tiap tim ahli untuk memprestasikan hasil diskusi
* Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangapi/memberikan masukan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusi
 |  | √ |  |
| 6. | Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan pembahasan | * Guru memperjelas hasil diskusi yang yg dipaparkan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik
* Guru menanggapi umpan balik dari siswa
 |  |  | √ |
| 7. | Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari secara bersama-sama
* Guru memberikan arahan/motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar
* Guru memberikan evaluasi/tugas untuk dikerjakan
 | √ |  |  |
| Jumlah | 16 |
| Presentase % | 71,42% |
| Kategori | Cukup |

% ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

Ket : % ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{21}X 100$

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktifitas guru:**

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen

B = Baik, jika guru membagi siswa dalam bentuk kelompok berdasarkan kemampuan kognitif, suku/ras dan gender

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk kelompok hanya berdasarkan kemampuan kognitif dan suku/ras

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk kelompok hanya berdasarkan kemampuan kognitif saja

1. Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok

B = Baik, jika guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok dan menjelaskan kepada siswa secara sistematis apa yang akan dilakukan

C = Cukup, jika guru hanya membagikan materi yang berbeda , namun kurang mejelaskan kepada siswa

K = kurang, jika guru hanya membagikan materi yang berbeda , tanpa mejelaskan kepada siswa

1. Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru.

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya memberikan kesempatan namun kurang menyuruh siswa untuk berdiskusi

K = Kurang, jika guru hanya memberikan kesempatan tanpa menyuruh siswa untuk berdiskusi

1. Setelah selesai berdiskusi sebagi tim ahli guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka sudah pelajari

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli kembali ke kelompok asal namun tidak menjelaskan materi kepada semua teman satu tim nya

K = Kurang, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli kembali ke kelompok asal namun tidak menjelaskan materi kepada teman satu tim nya

1. Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi

B = Baik, jika guru melakukan aspek tersebut

C = Cukup, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli memprestasikan hasil diskusi namun kurang mendorong atau memberikan motivasi kepada mereka

K = Kurang, jika guru hanya menyuruh tiap tim ahli memprestasikan hasil diskusi tanpa mendorong atau memberikan motivasi kepada mereka

6. Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan (pembahasan)

B = Baik, jika guru menjelaskan materi dengan baik dan benar

C = Cukup, jika guru menjelaskan materi namun kurang jelas

K = Kurang, jika guru menjelaskan materi namun tidak jelas

1. Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran

B = Baik, jika guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari/dengan memberi evaluasi/tugas

C = Cukup, jika guru sendiri yang menyimpulkan materi, atau sebaliknya.

K = Kurang, jika guru dan siswa melakukan aspek tersebut namun tidak jelas

* Keterangan :

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

 **Makassar, 14 Februari 2017**

**Wali kelas V**

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19810731 200411 1 001**

**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

 **Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

**Siklus/ Pertemuan : I/I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Deskripsi | Kategori |
| B  | C  | K  |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok | * Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam membagikan kelompok
* Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru
* Siswa bekerja sama/aktif dalam kelompok
 |  | √ |  |
| 2. | Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan dengan baik . | * Siswa mencari sumber dari buku yang tersedia yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran
* Siswa saling bertukar pendapat dalam kelompok mengenai materi yang akan dikerjakan, sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa.
* Siswa dapat menanyakan kepada guru yang bersangkutan sebagai sumber ilmu.
 |  |  | √ |
| 3. | Siswa bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. | * Siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan materi yg diberikan oleh guru
* Siswa secara bersama-sama dalam kelompok membaca dan memahami materi yang dikerjakan
* Siswa menggunakan alat peraga/media yang disiapkan oleh guru.
 |  | √ |  |
| 4. | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas tentang keputusan bersama yg dibrikan guru | * Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat/mengisi soal
* Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru
* Setelah mengerjakan tugas siswa mengoreksi kembali secara bersama dalam kelompok sebelum di paparkan.
 |  | √ |  |
| 5.  | Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi | * Siswa menyiapkan hasil kerja untuk dipaparkan
* Setiap siswa mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok (tim ahli)
* Siswa dari kelompok lain memberikan masukan yang bersifat membangun dari hasil kerja yang di presentasikan
 |  | √ |  |
| 6.  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru | * Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan
* Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
* Siswa memberikan umpan balik secara positif terhadap penjelasan dari guru
 |  |  | √ |
| 7.  | Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran | * Siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah di pelajari secara jelas
* Siswa mendengarkan arahan/motivasi dari guru dengan sikap yang santun
* Siswa menuliskan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah
 |  | √ |  |
|  | Jumlah | 12 |
|  | Presentasi % | 57,14% |
|  | Kategori  |  Kurang  |

% Presentasi = $\frac{jumlah skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

**Deskriptorkriteria skor penilaian aktifitas siswa:**

1. Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok

B = Baik, apabila siswa mendengarkan instruksi dan duduk sesuai dengan kelompok yang bibagikan oleh guru

C = Cukup, apabila siswa masih ada yang duduk di kelompok lain

K = Kurang, apabila siswa tidak duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru

2. Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan tugas tersebut/siswa menemukan proses pemecahan masalah.

3. Siswa mengerjakan tugas tentang keputusan bersama,

B = baik, apabila siswa bekerja sama untuk mencari penjelasan dan pemecahan masalahnya

C = cukup, apabila siswa membuat tugas namun kurang bekerja sama

K = kurang, apabila siswa membuat tugas namun tidak bekerja sama

4. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat tugas yg dibrikan guru,

B = baik, apabila siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat tugas yg dibrikan guru

C = cukup, apabila siswa membuat tugas yg dibrikan guru namun kurang bekerja sama dalam kelompok

K = kurang, apabila siswa membuat tugas yg dibrikan guru namun tidak bekerja sama

5. Tim ahli mempresentasikan hasil kerja kelompok

B = Baik, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan benar

C = Cukup, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja namun kurang jelas

K = Kurang, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja namun tidak jelas

6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

B = Baik, apabila siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memahaminya secara jelas

C = Cukup, apabila siswa hanya mendengarkan dan tidak memahami maksud dari penjelasan tersebut

K = Kurang, apabila siswa tidak memberikan perhatian kepada guru yang menjelaskan

7. Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran

B = Baik, apabila siswa mendengarkan instruksi dari guru dan memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah di pelajari

C = Cukup, apabila siswa hanya mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran tanpa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari

K = Kurang, apabila siswa hanya menutup kegiatan pembelajaran dengan tidak memperhatikan instruksi dari guru dan memberikan kesimpulan dari materi yang sudah di pelajari

 Makassar, 2017

 Wali Kelas V

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19810731 200411 1 001**

**LAMPIRAN 6**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

**Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

**Siklus/ Pertemuan : I/II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diamati | Kategori |
| B  | C  | K  |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok* Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam membagikan kelompok (√)
* Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru (√)
* Siswa bekerja sama/aktif dalam kelompok
 |  | √ |  |
| 2. | Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan dengan baik .* Siswa mencari sumber dari buku yang tersedia yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran (√)
* Siswa saling bertukar pendapat dalam kelompok mengenai materi yang akan dikerjakan, sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa.
* Siswa dapat menanyakan kepada guru yang bersangkutan sebagai sumber ilmu.
 |  |  | √ |
| 3. | Siswa bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.* Siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan materi yg diberikan oleh guru (√)
* Siswa secara bersama-sama dalam kelompok membaca dan memahami materi yang dikerjakan(√)
* Siswa menggunakan alat peraga/media yang disiapkan oleh guru.
 |  | √ |  |
| 4. | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas yg dibrikan guru* Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk

Membuat/mengisi soal(√)* Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru (√)
* Setelah mengerjakan tugas siswa mengoreksi kembali secara bersama dalam kelompok sebelum di paparkan.
 | √ |  |  |
| 5.  | Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi* Siswa menyiapkan hasil kerja untuk dipaparkan (√)
* Setiap siswa mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan (tim ahli) (√)
* Siswa dari kelompok lain memberikan masukan yang bersifat membangun dari hasil kerja yang di presentasikan
 |  | √ |  |
| 6.  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru* Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan (√)
* Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
* Siswa memberikan umpan balik secara positif terhadap penjelasan dari guru
 |  |  | √ |
| 7.  | Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran* siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah di pelajari secara jelas (√)
* siswa mendengarkan arahan/motivasi dari guru dengan sikap yang santun (√)
* siswa menuliskan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah
 | √ |  |  |
| Jumlah | 13 |
| Presentasi % | 61,90% |
| Kategori  | Cukup |

% Presentasi = $\frac{jumlah skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

Makassar,,,,,2017

Observer

Oktovianus nandotrai

Nim: 1347047030

**Deskriptorkriteria skor penilaian aktifitas siswa:**

1. Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok

B = Baik, apabila siswa mendengarkan instruksi dan duduk sesuai dengan kelompok yang bibagikan oleh guru

C = Cukup, apabila siswa masih ada yang duduk di kelompok lain

K = Kurang, apabila siswa tidak duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru

2. Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan tugas tersebut/siswa menemukan proses pemecahan masalah.

3. Siswa mengerjakan tugas tentang keputusan bersama,

B = baik, apabila siswa bekerja sama untuk mencari penjelasan dan pemecahan masalahnya

C = cukup, apabila siswa membuat tugas namun kurang bekerja sama

K = kurang, apabila siswa membuat tugas namun tidak bekerja sama

4. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat tugas yg dibrikan guru,

B = baik, apabila siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat tugas yg dibrikan guru

C = cukup, apabila siswa membuat tugas yg dibrikan guru namun kurang bekerja sama dalam kelompok

K = kurang, apabila siswa membuat tugas yg dibrikan guru namun tidak bekerja sama

5. Tim ahli mempresentasikan hasil kerja kelompok

B = Baik, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja dengan baik dan benar

C = Cukup, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja namun kurang jelas

K = Kurang, apabila siswa mempresentasikan hasil kerja namun tidak jelas

6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

B = Baik, apabila siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memahaminya secara jelas

C = Cukup, apabila siswa hanya mendengarkan dan tidak memahami maksud dari penjelasan tersebut

K = Kurang, apabila siswa tidak memberikan perhatian kepada guru yang menjelaskan

7. Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran

B = Baik, apabila siswa mendengarkan instruksi dari guru dan memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah di pelajari

C = Cukup, apabila siswa hanya mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran tanpa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari

K = Kurang, apabila siswa hanya menutup kegiatan pembelajaran dengan tidak memperhatikan instruksi dari guru dan memberikan kesimpulan dari materi yang sudah di pelajar

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.1. mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

 Kelompok:……

 Anggota:……..

1. Apa arti keputusan menurut kamus besar bahasa Indonesia?
2. Sebutkan contoh keputusan pribadi!
3. Bagaimana sifat hukum bagi keputusan tertulis?
4. Sebutkan contoh keputusan lisan dalam suatu orgaisasi dimasyarakat!
5. Bagaimakah sifat dari keputusan individu itu?

LEMBAR KERJA SISWA

(LKK)

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.1. mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

 Kelompok:……

 Anggota:……..

1. Apa perbedaan pengambilan keputusan bersama dengan pengambilan keputusan pribadi?
2. Sebutkan sikap yg perlu dikembangkan dalam bermusyawara!
3. Bagaimana cara perhitungan suara dalam voting terbuka?
4. Bagaimana pelaksanaan voting tertutup?
5. Mengapa dalam musyawara harus disertai dengan semangat kekeluargaan?

LEMBAR KERJA SISWA

 ( LKK)

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.2 Mematuhi keputusan bersama

 Kelompok:……

 Anggota:……..

1. Apa arti asas kekeluargaan dalam melaksanakan keputusan bersama?
2. Sebutkan perasaan-perasaan yang perlu ditanamkan dalam pelaksanaan musyawarah untuk kepentingan apapun!
3. Sebutkan sila pancasila yang mencerminkan menerima dan menaati keputusan bersama!
4. Bagaimana sikap siswa terhadap hasil keputusan bersama?
5. Mengapa kita tidak boleh memaksanakan pendapat sendiri saat musyawara?

TES AKHIR SIKLUS I

Nama :

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.1. mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

1. Suasana yang baik dalam bermusyawarah adalah .
2. Keputusan perorangan disebut..
3. Dalam merumuskan keputusan bersama kita harus mendahulukan..
4. Terhadap orang yang mengemukakan pendapat,kita harus..
5. Seseorang yang melanggar keputusan bersama akan memperoleh...
6. Tata tertip sekolah merupakan hasil keputusan apa..
7. Tujuan utama dalam penyelenggaraan musyawara adalah untuk mencapai..
8. Persetujuan secara lisan dari semua peserta rapat sehingga tidak memerlukan pemungutan suara lagi disebut..
9. Dalam musyawara kita harus siap mendengarkan perbedaan apa..
10. Musyawara harus dilaksanakan dengan semangat.

Selamat bekerja

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

1. Diliputi suasana kekeluargaan
2. Keputusan individu
3. Mendahulukan keputusan bersama
4. Menghargai orang yang mengemukakan pendapat
5. sanksi
6. keputusan bersama
7. mufakat
8. aklamasi
9. pendapat
10. kekeluargaan

**Rubrik (Pedoman Penskoran)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Bobot | Alternative jawaban yang muncul | Skor |
| 1 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 2 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 3 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 4 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 5 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 6 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 7 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
* Jika siswa tidak menjawab (kosong)
 | 3210 |
| 8 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
* Jika siswa tidak menjawab (kosong)
 | 3210 |
| 9 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 10 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |

$$Nilai Akhir=\frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal}×100$$

**LAMPIRAN 9**

**Daftar Nilai Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP II kecamatan rappocini kota makassar Pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Inisial Siswa | Item Soal/ Bobot | Jumlah | Nilai | Tuntas/Tidak tuntas |
| 1(2) | 2(2) | 3(2) | 4(2) | 5(2) | 6(2) | 7(3) |  8 (3) |  9(2) |  10 (2) |
| 1 | RESKY | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 19 | 86 | Tuntas |
| 2 | D.WATI | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 86 | Tuntas |
| 3 | N. INAYAH | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 9 | 40 | Tidak tuntas |
| 4 | RAHMI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 8 | 36  | Tidak tuntas |
| 5 | SYAMSIAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | 81 | Tuntas |
| 6 | RIFKI | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 9 | Tidak tuntas |
| 7 | IRFAN | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 13 | 59 | Tidak tuntas |
| 8 | MUTMAINAH | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | 68 | Tidak tuntas |
| 9 | NADIA | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | 68 | Tidak tuntas |
| 10 | AKBAR | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 18 | 81 | Tuntas |
| 11 | ALVITO | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 18 | 81 | Tuntas |
| 12 | M.RAEHAN | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 19 | 86 | Tuntas |
| 13 | AIDA.R | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 11 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | FAJRIN | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 77 | Tuntas |
| 15 | SRI RESKI | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 14 | 63 | Tidak tuntas |
| 16 | MUSKIYADI | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 77 | Tuntas |
| 17 | DAHIR | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 15 | 68 | Tidak tuntas |
| 18 | MASYILA | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 13 | 59 | Tidak tuntas |
| 19 | NURAMELIA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 22 | Tidak tuntas |
| 20 | IRFAN | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 10 | 45 | Tidak tuntas |
| 21 | RESTA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 18 | 81 | Tuntas |
| 22 | A.FAJRI | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 14 | 63 | Tidak tuntas |
| 23 | A.AWAL | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 77 | Tuntas |
| 24 | M.R | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 14 | 63 | Tidak tuntas |
| 25 | A.R | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 | 81 | Tuntas  |
| 26 | M.F | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 11 | 50 | Tidak tuntas |
| 27 | R.S | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 13 | 59 | Tidak tuntas |
| 28 | I.F | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 15 | 68 | Tidak tuntas |
| 29 | H. R | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 13 | 59 | Tidak tuntas |
| Jumlah  | 1764 |  |
| Rata-rata | 60,82 |  |
| Ketuntasan  | 37,93 |  |
| Ketidaktuntasan  | 62,06 |  |
| Kategori  | Cukup |  |

**LAMPIRAN 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II PERETEMUAN 2**

**Satuan pendidikan : SD Inpres BTN Ikip II**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas : V/II**

**Materi Pokok : Menghargai keputusan bersama**

**Waktu : 2 x 35**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai keputusan bersama
3. **Kompetensi Dasar**
	1. Mematuhi keputusan bersama
4. **Indikator**
	* + 1. Menyebutkan contoh keputusan bersama
			2. Memberi Contoh sikap mematuhi keputusan bersama
			3. Menunjukan sikap positif dalam melaksanakan keputusan bersama
5. **Tujuan Pembelajaran**
6. Siswa mampu menyebutkan contoh keputusan bersama
7. Siswa mampu memberi contoh sikap mematuhi keputusan bersama
8. Siswa mampu mematuhi keputusan bersama dilingkungan keluarga
9. **Materi pembelajaran**

**Mematuhi keputusan bersama**

1. **Model dan metode pembelajaran**

Model pembelajaran : kooperatif jigsaw

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

1. **Sumber dan media pembelajaran**

Sumber : Buku paket pendidikan kewarganegaraan SD kelas 5, BSE,dan pendukung lain

1. **Kegiatan pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi waktu** |
| **Pendahuluan** | * + - 1. Salam dan Do’a
			2. Guru mengecek kehadiran siswa
			3. Apersepsi guru menanyakan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari seperti : anak-anak pak guru mau bertanya sama kalian siapa yg tahu apa saja aturan yg ada disekola
			4. Guru menyampaiakan indikator pencapaian kompetensi
 | **10 menit** |
| **Inti** | 1. Siswa dikelompokan secara heterogen. Anggota tiap kelompok terdiri atas 4-6 orang
2. Guru memberikan materi dan tugas yang berbeda kepada setiap kelompok
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi ( tentang mematuhi keputusan bersama )
4. Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari dan menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.
5. Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi
6. Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan (pembahasan)
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran
 | **50 menit** |
| **Penutup** | 1. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah
3. Do’a dan salam penutup
 | **10 menit** |

1. **Penilaian**

Prosedur tes

Tes dalam proses : tanya jawab

Tes akhir : Tes hasil belajar

Jenis tes

Tes tertulis : Tes hasil belajar

Instrumen Tes

Lembar kerja siswa (terlampir)

Lembar soal hasil tes belajar (terlampir)

** Makassar, 21 Februari 2017**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Muh. Fitri S.Pd, M.Pd Oktovianus Nandotrai**

**NIP. 19810731 200411 1 001 NIM: 1347047030**

**LAMPIRAN 12**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas yang diniali | Deskripsi | Kategori |
| B | C | K |
| 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen | * Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin/gender
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan suku/agama
 |  | √ |  |
| 2.  | Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok | * Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok yang berpatokan pada langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw*
* Guru membimbing siswa dalam memahami/mengerti dengan materi yang diberikan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan dalam tim ahli
 | √ |  |  |
| 3. | Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru. | * Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan materi untuk berdiskusi
* Guru membimbing siswa dalam mempelajari materi yang di berikan
* Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertukar pendapat
 |  |  |  |
| 4. | Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari | * Guru memberikan kesempatan kepada tim ahli untuk berdiskusi dalam kelompok
* Guru membimbing siswa dalam memahami isi materi yang diberikan dalam kelompok ahli
* Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing tim ahli untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari kepada temannya dalam kelompok asal
 |  | √ |  |
| 5. | Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi | * Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk mengoreksi kembali hasil diskusi sebelum di presentasikan
* Guru memberikan kesempatan kepada tiap tim ahli untuk memprestasikan hasil diskusi
* Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangapi/memberikan masukan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusi
 | √ |  |  |
| 6. | Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan pembahasan  | * Guru memperjelas hasil diskusi yang dipaparkan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik
* Guru menanggapi umpan balik dari siswa
 |  | √ |  |
| 7. | Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari secara bersama-sama
* Guru memberikan arahan/motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar
* Guru memberikan evaluasi/tugas untuk dikerjakan
 | √ |  |  |
| Jumlah | 17 |
| Presentase % | 80,95% |
| Kategori | Baik |

% ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

Ket : % ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{21}X 100$

makassar,

 **Makassar, 16 Februari 2017**

 **Guru Kelas V **

 **Muh. Fitri S.Pd, M.Pd**

 **NIP. 19810731 200411 1 001**

**LAMPIRAN 13**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas yang dinilaii | Deskripsi | Kategori |
| B | C | K |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen | * Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin/gender
* Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan suku/agama
 | √ |  |  |
| 2 | Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok | * Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok yang berpatokan pada langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw*
* Guru membimbing siswa dalam memahami/mengerti dengan materi yang diberikan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan dalam tim ahli
 | √ |  |  |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertemu dan mempelajari materi yang di berikan oleh guru. | * Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan materi untuk berdiskusi
* Guru membimbing siswa dalam mempelajari materi yang di berikan
* Guru memberikan kesempatan kepada setiap tim ahli untuk bertukar pendapat
 |  | √ |  |
| 4 | Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli, guru menyuruh tiap anggota kembali ke kelompok asal dan mengajar/menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang sudah mereka pelajari | * Guru memberikan kesempatan kepada tim ahli untuk berdiskusi dalam kelompok
* Guru membimbing siswa dalam memahami isi materi yang diberikan dalam kelompok ahli
* Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing tim ahli untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari kepada temannya dalam kelompok asal
 |  | √ |  |
| 5 | Guru menyuruh tiap tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi | * Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk mengoreksi kembali hasil diskusi sebelum di presentasikan
* Guru memberikan kesempatan kepada tiap tim ahli untuk memprestasikan hasil diskusi
* Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangapi/memberikan masukan kepada kelompok yang memaparkan hasil diskusi
 | √ |  |  |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang hasil diskusi yang dipresentasikan pembahasan  | * Guru memperjelas hasil diskusi yang dipaparkan
* Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik
* Guru menanggapi umpan balik dari siswa
 | √ |  |  |
| 7 | Guru bersama-sama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari secara bersama-sama
* Guru memberikan arahan/motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar
* Guru memberikan evaluasi/tugas untuk dikerjakan
 | √ |  |  |
| Jumlah | 19 |
| Presentase % | 90,47% |
| Kategori | Baik |

% ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

Ket : % ketuntasan = $\frac{skor yang diperoleh}{21}X 100$

makassar,

** Makassar, 21 Februari 2017**

**Guru Kelas V**

 **Muh. Fitri S.Pd, M.Pd**

 **NIP. 19810731 200411 1 001**

**LAMPIRAN 14**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

 **Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

**Siklus/ Pertemuan : II/I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diamati | Kategori |
| B  | C  | K  |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok* Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam membagikan kelompok (√)
* Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru (√)
* Siswa bekerja sama/aktif dalam kelompok(√)
 | √ |  |  |
| 2. | Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan dengan baik .* Siswa mencari sumber dari buku yang tersedia yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran (√)
* Siswa saling bertukar pendapat dalam kelompok mengenai materi yang akan dikerjakan, sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa.
* Siswa dapat menanyakan kepada guru yang bersangkutan sebagai sumber ilmu.
 |  |  | √ |
| 3. | Siswa bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.* Siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan materi yg diberikan oleh guru (√)
* Siswa secara bersama-sama dalam kelompok membaca dan memahami materi yang dikerjakan(√)
* Siswa menggunakan alat peraga/media yang disiapkan oleh guru.
 |  | √ |  |
| 4. | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas yg dibrikan guru* Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk

Membuat/mengisi soal(√)* Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru (√)
* Setelah mengerjakan tugas siswa mengoreksi kembali secara bersama dalam kelompok sebelum di paparkan.
 |  | √ |  |
| 5.  | Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi* Siswa menyiapkan hasil kerja untuk dipaparkan (√)
* Setiap siswa mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok (tim ahli) (√)
* Siswa dari kelompok lain memberikan masukan yang bersifat membangun dari hasil kerja yang di presentasikan
 |  | √ |  |
| 6.  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru* Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan (√)
* Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik (√)
* Siswa memberikan umpan balik secara positif terhadap penjelasan dari guru
 |  | √ |  |
| 7.  | Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran* siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah di pelajari secara jelas (√)
* siswa mendengarkan arahan/motivasi dari guru dengan sikap yang santun (√)
* siswa menuliskan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah (√)
 | √ |  |  |
| Jumlah | 15 |
| Presentasi % | 71,92% |
| Kategori  | Cukup |

% Presentasi = $\frac{jumlah skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

makassar,,,,2017

Observer

Oktovianus Nandotrai

Nim: 1247047030

**LAMPIRAN 15**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

 **Sekolah : SD Inpres BTN IKIP II**

**MT Pelajaran : PKn**

**Kelas/ Semester : V/ II (Genap)**

**Siklus/ Pertemuan : II/II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Aspek yang diamati | Kategori |
| B  | C  | K  |
| 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam pembagian kelompok* Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam membagikan kelompok (√)
* Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru (√)
* Siswa bekerja sama/aktif dalam kelompok (√)
 | √ |  |  |
| 2. | Siswa mencari informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan agar siswa dapat menyelesaikan dengan baik .* Siswa mencari sumber dari buku yang tersedia yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran (√)
* Siswa saling bertukar pendapat dalam kelompok mengenai materi yang akan dikerjakan, sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa. (√)
* Siswa dapat menanyakan kepada guru yang bersangkutan sebagai sumber ilmu.
 |  | √ |  |
| 3. | Siswa bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.* Siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan materi yg diberikan oleh guru (√)
* Siswa secara bersama-sama dalam kelompok membaca dan memahami materi yang dikerjakan(√)
* Siswa menggunakan alat peraga/media yang disiapkan oleh guru. (√)
 | √ |  |  |
| 4. | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk kerjakan tugas yg dibrikan guru* Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk

Membuat/mengisi soal(√)* Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru (√)
* Setelah mengerjakan tugas siswa mengoreksi kembali secara bersama dalam kelompok sebelum di paparkan.
 |  | √ |  |
| 5.  | Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi* Siswa menyiapkan hasil kerja untuk dipaparkan (√)
* Setiap siswa mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok (tim ahli) (√)
* Siswa dari kelompok lain memberikan masukan yang bersifat membangun dari hasil kerja yang di presentasikan
 |  | √ |  |
| 6.  | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru* Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik (√)
* Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan (√)
* Siswa memberikan umpan balik secara positif terhadap penjelasan dari guru (√)
 | √ |  |  |
| 7.  | Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk menutup kegiatan pembelajaran* siswa memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah di pelajari secara jelas (√)
* siswa mendengarkan arahan/motivasi dari guru dengan sikap yang santun (√)
* siswa menuliskan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah (√)
 | √ |  |  |
| Jumlah | 18 |
| Presentasi % | 85,71 |
| Kategori  |  Baik  |

% Presentasi = $\frac{jumlah skor yang diperoleh}{skor maksimal}X 100$

KET:

Baik (B) : 80% - 100%

Cukup (C) : 59% - 79%

Kurang (K) : 0% - 58%

makassar,,,2017

Observer

Oktovianus nandotrai

Nim: 1347047030

**LAMPIRAN 16**

**LEMBAR KERJA SISWA ( LKK)**

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.2 Mematuhi keputusan bersama

 Kelompok:……

 Anggota:……..

1. Apa arti asas kekeluargaan dalam melaksanakan keputusan bersama?
2. Sebutkan perasaan-perasaan yang perlu ditanamkan dalam pelaksanaan musyawarah untuk kepentingan apapun!
3. Sebutkan sila pancasila yang mencerminkan menerima dan menaati keputusan bersama!
4. Bagaimana sikap siswa terhadap hasil keputusan bersama?
5. Mengapa kita tidak boleh memaksanakan pendapat sendiri saat musyawara?

**LAMPIRAN 17**

TES AKHIR SIKLUS II

Nama :

Mata pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/2

Hari/tgl :

Alokasi Waktu : 25 menit

Standar Kompotensi : 4 menghargai keputusan bersama

Kompotensi Dasar : 4.2 Mematuhi keputusan bersama

1. Hak peserta musyawara adalah...
2. Bila ada teman yang yang tidak mematuhi Hasil musyawarah, sikap kamu adalah.
3. Perbedaan pendadap dalam musyawara merupakan sesuatu yang?
4. Dalam musyawara yang diutamakan adalah.
5. Semua pihak harus mematuhi hasil keputusan bersama karena keputusannya bersifat?
6. Di dalam proses pengambilan keputusan bersama itu,setiap pihak diharapkan memiliki sikap?
7. Orang yang bersedia melaksanakan hasil keputusan bersama berarti memiliki?
8. Hambatan dalam melaksanakan keputusan bersama yang berasal dari peserta musyawarah itu sendiri disebut?
9. Pelaksanaan keputusan bersama oleh anggota bersifat.
10. Pendapat orang lain harus kita?

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II

1. Menyampaikan pendapat
2. Menegurnya agar tidak melanggar
3. Wajar karena harus saling menghargai
4. Kepentingan bersama harus di utamakan
5. Mengikat semua pihak untuk mematuhinya
6. Terbuka untuk menerima masukan dan kritikan dari pihak lain
7. Memiliki rasa tanggung jawab
8. Hambatan dari dalam
9. Mutlak
10. Kita harus selalu menghargai pendapat orang lain

**Rubrik (Pedoman Penskoran)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Bobot | Alternative jawaban yang muncul | Skor |
| 1 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 2 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 3 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 4 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 5 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 6 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 7 | 3 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
* Jika siswa tidak menjawab (kosong)
 | 3210 |
| 8 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
* Jika siswa tidak menjawab (kosong)
 | 3210 |
| 9 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |
| 10 | 2 | * Jika siswa menjawab benar dan lengkap
* Jika jawaban yang ditulis siswa tidak lengkap
* Jika jawaban siswa salah
 | 210 |

$$Nilai Akhir=\frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal}×100$$

**LAMPIRAN 18**

**Daftar Nilai Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini kota Makassar Pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Inisial Siswa | Item Soal/ Bobot | Jumlah | Nilai | Tuntas/Tidak tuntas |
| 1(2) | 2(2) | 3(2) | 4(2) | 5(2) | 6(2) | 7(3) | 8(3) | 9(2) | 10(2) |
| 1 | RESKY | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 91 | Tuntas |
| 2 | D.WATI | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 91 | Tuntas  |
| 3 | N. INAYAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 19 | 79 | Tuntas  |
| 4 | RAHMI | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 18 | 75 | Tuntas |
| 5 | SYAMSIAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 | 1 | 2 | 19 | 79 | Tuntas |
| 6 | RIFKI | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 10 | 41 | Tidak tuntas |
| 7 | IRFAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 14 | 58 | Tidak tuntas |
| 8 | MUTMAINA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 | 87 | Tuntas |
| 9 | NADIA | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 18 | 75 | Tuntas |
| 10 | AKBAR | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 91 | Tuntas |
| 11 | ALVITO | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 21 | 87 | Tuntas |
| 12 | M.RAEHAN | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 23 | 95 | Tuntas |
| 13 | AIDA.R | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 14 | 58 | Tidak tuntas |
| 14 | FAJRIN | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 19 | 79 | Tuntas |
| 15 | SRI RESKI | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 | 75 | Tuntas |
| 16 | MUSKIYADI | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 22 | 91 | Tuntas |
| 17 | DAHIR | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 20 | 83 | Tuntas |
| 18 | MASYILA | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 | 70 | Tidak tuntas |
| 19 | NURAMELIA | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | 75 | Tuntas |
| 20 | IRFAN | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 | 75 | Tuntas |
| 21 | RESTA | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 19 | 79 | Tuntas |
| 22 | A.FAJRI | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 20 | 83 | Tuntas |
| 23 | A.AWAL | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 19 | 79 | Tuntas |
| 24 | M.R | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 14 |  | Tidak tuntas |
| 25 | A.R | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 20 |  | Tuntas  |
| 26 | M.F | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 11 |  | Tidak tuntas |
| 27 | R.S | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 13 |  | Tidak tuntas |
| 28 | I.F | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 15 |  | Tidak tuntas |
| 29 | H. R | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 13 |  | Tidak tuntas |
| Jumlah  | 1796 |  |
| Rata-rata | 78,08 |  |
| Ketuntasan Belajar % | 82,60 |  |
| Ketidaktuntasan Belajar % | 17,04 |  |
| Kategori  | Baik  |  |

**LAMPIRAN 19**

**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas V Pada Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | NAMA | Perolehan Nilai |
| Siklus I | Keterangan  | Siklus II | Keterangan  |
| 1 | RESKY | 82 | Tuntas | 91 | Tuntas |
| 2 | D.WATI | 82 | Tuntas | 91 | Tuntas  |
| 3 | N. INAYAH | 39 | Tidak tuntas | 79 | Tuntas  |
| 4 | RAHMI | 34 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 5 | SYAMSIAH | 78 | Tuntas | 79 | Tuntas |
| 6 | RIFKI | 8 | Tidak tuntas | 41 | Tidak tuntas |
| 7 | IRFAN | 56 | Tidak tuntas | 58 | Tidak tuntas |
| 8 | MUTMAINA | 65 | Tidak tuntas | 87 | Tuntas |
| 9 | NADIA | 65 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 10 | AKBAR | 78 | Tuntas | 91 | Tuntas |
| 11 | ALVITO | 78 | Tuntas | 87 | Tuntas |
| 12 | M.RAEHAN | 82 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 13 | AIDA.R | 47 | Tidak tuntas | 58 | Tidak tuntas |
| 14 | FAJRIN | 74 | Tuntas | 79 | Tuntas |
| 15 | SRI RESKI | 60 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 16 | MUSKIYADI | 74 | Tuntas | 91 | Tuntas |
| 17 | DAHIR | 65 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 18 | MASYILA | 56 | Tidak tuntas | 70 | Tidak tuntas |
| 19 | NURAMELIA | 21 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 20 | IRFAN | 43 | Tidak tuntas | 75 | Tuntas |
| 21 | RESTA | 78 | Tuntas | 79 | Tuntas |
| 22 | A.FAJRI | 60 | Tidak tuntas | 83 | Tuntas |
| 23 | A.AWAL | 74 | Tuntas | 79 | Tuntas |
| 24 | M.R | 60 | Tidak tuntas |  | Tidak tuntas |
| 25 | A.R | 78 | Tuntas  |  | Tuntas  |
| 26 | M.F | 50 | Tidak tuntas |  | Tidak tuntas |
| 27 | R.S | 56 | Tidak tuntas |  | Tidak tuntas |
| 28 | I.F | 65 | Tidak tuntas |  | Tidak tuntas |
| 29 | H. R | 56 | Tidak tuntas |  | Tidak tuntas |
|  | Jumlah  | 1764 | 11 siswa tuntas dan 18 siswa belum tuntas belajar | 1796 | 20 siswa tuntas dan 9 siswa tidak tuntas belajar |
|  | Rata – rata | 60,82 | 78,08 |
|  | Ketuntasan Belajar % | 37,93 | 82,60 |
|  | Ketidak Tuntasan Belajar % | 62,06 | 17,04 |
|  | Kategori | Cukup  | Baik  |

**LAMPIRAN 20**

Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus I ) Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Presentase |
| 0-39 | Sangat kurang | 3 | 13,04% |
| 40- 54 | Kurang | 4 | 21,73% |
| 55 – 73 | Cukup | 9 | 21,73% |
| 74- 84 | Baik | 10 | 34,78% |
| 85 – 100 | Sangat baik  | 3 | 8,69% |
| Jumlah  |  |  | 100% |

**Sumber : Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus I )**

Data Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus I ) Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini kota Makassar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 0-73 | Tidak Tuntas | 17 | 65,52% |
| 74-100 | Tuntas  | 12 | 41,37% |
| Jumlah  |  | 29 |  |

**Sumber : Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus I )**

**LAMPIRAN 21**

Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus II ) Siswa Kelas V SD INPRES BTN IKIP II Kecamatan rappocini kota makassar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Presentase |
| 0 – 39 | Sangat kurang | 0 | 0% |
| 40- 54 | Kurang | 1 | 4,34% |
| 55 – 73 | Cukup | 3 | 13,04% |
| 74- 84  | Baik | 12 | 52,17% |
| 85 – 100 | Sangat baik  | 7 | 30,43% |
| Jumlah  |  | 29 | 100% |

**Sumber : Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus II )**

Data Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus II ) Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP II kecamatan Rappocini

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 0-73 | Tidak Tuntas | 9 | 17,04% |
| 74-100 | Tuntas  | 20 | 82,60% |
| Jumlah  |  | 29 |  |

**Sumber : Tes Hasil Belajar PKn ( Tes Akhir Siklus II )**